

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Masjid Jogokariyan Yogyakarta

1. Sejarah Singkat

Sebelum Tahun 1967, di kampung Jogokariyan belum ada masjid. Kegiatan keagamaan dan dakwah berpusat di sebuah langgar kecil di pojok kampung terletak di RT 42 RW 11. Langgar berukuran 3x4 meter persegi dengan lantai berundak tinggi ini Ramadhan saja tidak pernah terisi. Maklum masyarakat Jogokariyan pada saat itu umumnya kalangan “Abangan” karena kultur Abdi dalam prajurit Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang lebih memegang “Tradisi Kejawen” dari pada kultur keIslaman.

Kampung Jogokariyan yang dibuka sejak masa HB IV, setelah penduduk ndalem Beteng Baluwerti Kraton telah sesak, makan Bergodo-Bergodo prajurit Kesatuan dipindah keluar beteng bersama keluarganya dan Abdi Dalem Prajurit dari Kesatuan “Jogokariyo” dipindah di selatan benteng, di utara Panggung Krapyak atau Kandang Menjangan, sehingga tempat tinggal atau Palungguhan Prajurit ini dikenal dengan nama “Kampung Jogokariyan”. Pada masa HB ke VIII ada perubahan peran prajurit di Kraton Ngayogyakarta yang semula adalah Prajurit Perang hanya menjadi prajurit upacara dan dipersempit yang semula jumlahnya 750 orang hanya menjadi 75 orang saja. Maka para abdi dalam prajurit banyak yang kehilangan jabatan dan pekerjaan.

Kebiasaan hidup mapan sebagai Abdi Dalem dengan senang judi, mabuk bahkan menjadi pecandu pun harus berubah menjadi petani karena tidak lagi menerima gaji, tetapi diberi tanah palungguh (sawah) dan pekarangan, tidak sedikit yang tidak bisa menyesuaikan diri sehingga tanah pekarangan banyak yang jatuh dijual kepada Pengusaha Batik dan Tenun dari Kampung Jogokariyan. Terjadilah perubahan sosial ekonomi yang cukup membuat syok warga. Kampung Jogokariyan mulai berubah jadi kampung batik dan tenun, generasi anak-anak Abdi Dalem terpaksa bekerja jadi buruh di pabrik-pabrik tenun dan batik.

Masa-masa kejayaan Batik dan Tenun, merupakan masa-masa buram bagi keturunan Abdi Dalem prajurit Jogokariyan yang tidak bisa menyesuaikan diri, mereka penduduk asli yang sudah menjadi miskin ditengah kemakmuran pendatang, padahal mereka punya gelar bangsawan, Raden atau Raden Mas. Kesenjangan sosial ekonomi ini dimanfaatkan oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) dengan sentimen kelas buruh dan majikan.

Maka gerakan PKI disambut antusias oleh warga Jogokariyan yang termarginalisasi ini, sehingga di Jogokariyan menjadi basis PKI yang didominasi warga miskin dan buruh. Para juragan yang berasal dari “Abangan” aktif di PNI dan beberapa pendatang dari Karangkajen menjadi pendukung Masyumi (Jumlahnya minoritas). Pada saat meletus G30S PKI 1965, banyak warga yang dicituk (ditangkap dan dipenjara) sebagai tahanan politik. Dalam masa kritis tersebut Masjid Jogokariyan dibangun dan menjadi alat perekat masyarakat Jogokariyan yang berkultur Islam.

Masjid Jogokariyan telah benar-benar melaksanakan fungsi sebagai agen perubahan. Jogokariyan yang dulu “Abangan” Komunis kini mejadi masyarakat Islami melalui dakwah berbasis Masjid. Disamping berdakwah dengan basis masjid, Masjid Jogokariyan juga tepat dalam menggunakan media yang sedang digandrungi oleh masyarakat dari zaman era 90an sampai era 2000an saat ini. Sehingga dakwah bisa lebih merasuk dan terserap lebih dalam di kalangan warga dan Aktivis Dakwah yang ada. Itulah sejarah singkat mengenai berdirinya Masjid Jogokariyan Yogyakarta beserta caranya mengaplikasikan media untuk membangun komunikasi dan mengembangkan jemaah tiap tahunnya.

2. Visi dan Misi

Dibalik suksesnya Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam memberikan pelayanan bagi jemaah atau penggiat dakwah atau Aktivis Dakwah yang ada, berikut ini adalah visi dan misi Masjid Jogokariyan Yogyakarta :

2.1 Visi

Terwujudnya masyarakat sejahtera lahir bathin yang diridhoi Allah melalui kegiatan kemasyarakatan yang berpusat di Masjid.

2.2 Misi

- a. Menjadikan Masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat
- b. Memakmurkan kegiatan *ubudiyah* di Masjid
- c. Menjadikan masjid sebagai tempat rekreasi rohani jemaah
- d. Menjadikan masjid tempat merujuk berbagai persoalan masyarakat
- e. Menjadikan masjid sebagai pesantren dan kampus masyarakat

3. Logo

Logo Masjid Jogokariyan terdiri dari tiga bahasa, yakni bahasa Arab, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa. Hal tersebut sengaja dibuat dengan maksud agar menjadi wujud dari semangat Masjid Jogokariyan, untuk menciptakan Muslim yang *salih* seutuhnya tanpa kehilangan akar budaya. Lebih jelasnya berikut ini adalah gambaran dari logo Masjid Jogokariyan Yogyakarta itu sendiri:

Gambar 2.1

Logo Masjid Jogokariyan Yogyakarta



Sumber : Website Masjid Jogokariyan

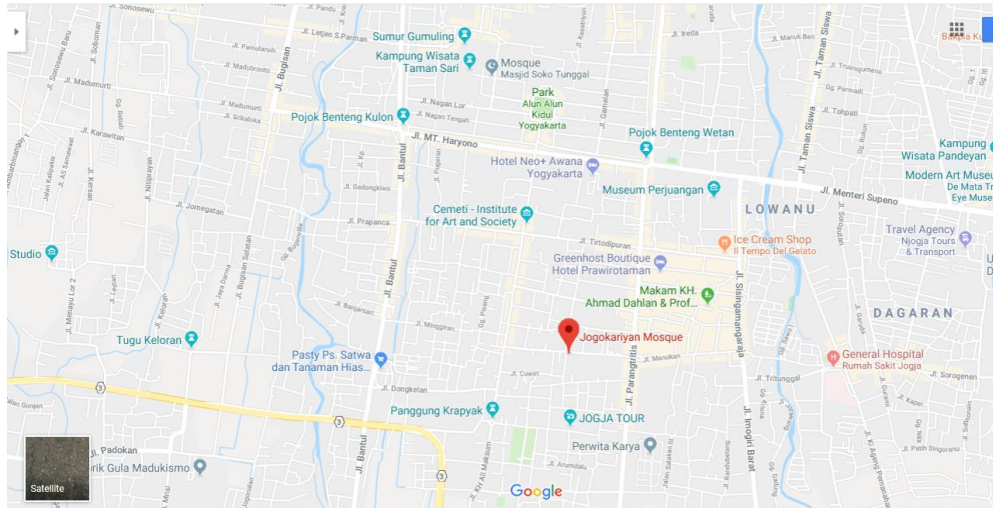
4. Lokasi

Masjid Jogokariyan Yogyakarta berlokasi dan beralamatkan di Jalan Jogokariyan No. 36, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, Kode Pos 55143. Lebih jelasnya berikut ini

adalah gambaran dari denah lokasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang diambil melalui *Google Maps* :

Gambar 2.2

Lokasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta



Sumber : *Google Maps*

B. Kegiatan Rutin Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Masjid Jogokariyan dalam mengembangkan dan menyebarkan dakwah Islam, baik untuk internal jemaah di sekitar Masjid Jogokariyan maupun jemaah yang ada di luar Masjid Jogokariyan. Berikut adalah kegiatannya :

1. Kegiatan Rutin Anak-anak

Kegiatan rutin yang biasanya dilakukan oleh anak-anak Masjid Jogokariyan itu juga beragam, seperti melaksanakan TPA Himpunan Anak-anak Masjid (HAMAS) Jogokariyan setiap hari Ahad sampai Jumat setelah bada sholat maghrib serta pengajian anak-anak pada setiap malam Ahad, akan

tetapi bentuk kegiatannya tidak melulu pengajian saja, tetapi juga permainan yang mendidik anak dalam nilai-nilai Islam.

2. Kegiatan Rutin Remaja

Selain anak-anak, Remaja Masjid Jogokariyan atau sering disebut RMJ sendiri juga mempunyai agenda rutin setiap pekannya. Adapun kegiatan tersebut adalah pengajian malam rabu dan tadarus Al-Quran keliling di kampung.

3. Kegiatan Rutin Kajian

Kegiatan rutin kajian umum juga menjadi hal yang wajib bagi Masjid Jogokariyan dalam menyebarkan dakwah. Saat ini Masjid Jogokariyan memiliki beberapa kajian rutin umum, diantaranya adalah kajian Majelis Dhuha, Majelis Jejak Nabi, Kajian Tafsir Quran, Tadabbur Al Quran dan Kuliah Subuh.

4. Kegiatan Rutin Ramadhan

Selain kegiatan anak, remaja dan kajian, Masjid Jogokariyan juga selalu menyelenggarakan kegiatan rutin saat Bulan Ramadhan tiba. Kegiatan rutin tersebut terpusat di masjid dengan harapan mampu menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Masjid Jogokariyan. Kegiatan rutin Ramadhan tersebut, diantaranya adalah Kampoeng Ramadhan Jogokariyan yang dilaksanakan sepanjang Bulan Ramadhan dan Itikaf di 10 hari terakhir Bulan Ramadhan.

5. Jadwal Kegiatan Rutin Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Setelah melihat beberapa penjelasan kegiatan rutin Masjid Jogokariyan di atas. Lebih jelasnya berikut ini adalah penjadwalan dari beberapa kegiatan-

kegiatan rutin yang biasa diadakan oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta itu sendiri.

Gambar 2.3

Jadwal Kegiatan Rutin Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Jadwal Kegiatan

Masjid Jogokariyan Yogyakarta



No.	Nama Kegiatan	Hari	Waktu	Pelaksana
1	Kuliah Subuh	Setiap Hari	Ba'da Subuh	Takmir
2	TPA HAMAS	Setiap Hari	Maghrib-Isya	HAMAS
3	Futsal	Sabtu	Sabtu	RMJ
4	Pengajian Anak	Sabtu	Maghrib-Isya	HAMAS
5	Pengajian Malam Rabu (Pemara)	Selasa	Ba'da Isya	RMJ
6	Tadarus Keliling Remaja	Jum'at	20.00-21.30	RMJ
7	Forum Kajian Malam Selasa(FKMS) Ust.Aris Munandar &Ust.Nanung Danardono	Senin (Pengisi bergantian)	20.00-21.30	Takmir
8	Pembacaan Riyadhus Sholihin	Setiap Hari	ba'da Maghrib	Takmir
9	Majelis Dhuha	Kamis	08.00-09.00	Takmir
10	Majelis Jejak Nabi	Kamis	16.00-17.30	MJN
11	Poliklinik Masjid Jogokariyan	Senin-Rabu	Maghrib - 20.00	Takmir
		Jum'at	13.00-14.00	
12	Pengajian Ikatan Keluarga Sakinah (IKS)	Ahad ke-1	20.00-21.30	IKS
13	Shodaqoh Beras	Insidental		KAUMM
14	Keputrian	Ahad	09.00	Keputrian
15	Pengajian Keluarga Jamaah Haji		06.00-07.00	Biro Haji
16	Olahraga UMMIDA	Ahad	16.00-17.00	UMMIDA
17	Kajian UMMIDA	Ahad ke-2&4		UMMIDA
18	Tadabbur Alam	Ahad	05.30-07.30	HAMAS
19	Kajian KURMA	Sabtu ke-1&3	20.00-22.00	KURMA
20	Pengajian Ahad Legi	Ahad Legi	06.00-07.00	Takmir
21	Tadarus Bapak-bapak	Kamis	20.00-21.30	Jamaah
22	Pengajian Aisyiah	Setiap tanggal 7	20.00-21.30	Aisyiah
23	Agenda Akhir Tahun	Akhir Tahun Hiriah/Masehi	20.00-22.30	RMJ-HAMAS
24	Pesantren Sabtu-Ahad (PETUAH)	Insidental(Sabtu-Ahad)		HAMAS

Sumber : Dokumen

C. Kelembagaan dan Unit Masjid Jogokariyan Yogyakarta

1. Baitul Maal

Lembaga ini berfungsi untuk mengelola keuangan Masjid Jogokariyan dengan konsep dari jemaah untuk jemaah.

2. Klinik Kesehatan

Lembaga ini berfungsi untuk memfasilitasi setiap jemaah umum untuk melakukan pemeriksaan gratis. Pemeriksaan gratis dapat dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat dengan difasilitasi oleh dokter yang sudah disediakan.

3. Penginapan

Lembaga ini bertugas mengelola penginapan untuk memfasilitasi jemaah yang ingin menginap di penginapan Masjid Jogokariyan. Penginapan Masjid Jogokariyan tersebut menyediakan 11 kamar penginapan yang bisa diakses oleh umum dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

4. *Weeding Organizer* dan Pariwisata

Lembaga ini juga memfasilitasi jemaah untuk menyelenggarakan pernikahan baik akad maupun resepsi di serambi Masjid Jogokariyan. Selain itu lembaga ini juga mengembangkan dalam bidang pariwisata, jikalau ada tamu dari luar kota dan ingin berwisata di daerah Jogja, lembaga Masjid Jogokariyan yang satu ini bisa memfasilitasinya.

D. Fasilitas Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Sebagai rangka meningkatkan pelayanan jemaah dan memaksimalkan ibadah serta dakwah yang ada, Masjid Jogokariyan juga memeberikan beberapa fasilitas yang bisa diakses oleh semua masyarakat. Fasilitas tersebut meliputi ruang ibadah dua lantai, serambi masjid yang cukup luas, aula masjid, kamar singgah untuk *musyafir* (orang yang sedang dalam perjalanan jauh), toilet umum

khusus laki-laki dan khusus perempuan, tempat parkir yang cukup luas serta kantor sekretariat Masjid Jogokariyan untuk pelayanan jemaah.

E. Media Informasi Masjid Jogokariyan Yogyakarta

1. Media Online

1.1 Facebook

Masjid Jogokariyan Yogyakarta juga hadir dalam *fanpage Facebook* yang juga ikut serta dalam menyebarkan beberapa info terkait dakwah Islam di Masjid Jogokariyan Yogyakarta itu sendiri. Berikut ini adalah tampilan atau gambaran dari *fanpage Facebook* Masjid Jogokariyan Yogyakarta :

Gambar 2.4

Tampilan Akun Facebook Masjid Jogokariyan



Sumber : Facebook Masjid Jogokariyan Tahun 2017

1.2 Instagram

Melalui akun *Instagram* @masjidjogokariyan dakwah terus di-update oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Mulai dari postingan foto, video

atau terkadang juga *live streaming* turut meramaikan dakwah Islam dari Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam membangun komunikasi dengan para penggiat dan Aktivis Dakwah yang ada. Berikut ini adalah tampilan dari akun Instagram @masjidjogokariyan :

Gambar 2.5

Tampilan Akun Instagram Masjid Jogokariyan Yogyakarta



Sumber : Instagram Masjid Jogokariyan Tahun 2017

1.3 YouTube

Dakwah Masjid Jogokariyan Yogyakarta tidak hanya sebatas pada satu akun media saja. *YouTube*, aplikasi *online* yang menyediakan berbagai fitur untuk *posting*, *watching*, *like*, *comment* dan *subscribe* video ini juga digunakan oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam berdakwah, terkhusus melalui pesan yang dikemas lewat video. Hal ini dilakukan agar dakwah kian meluas dan dapat diakses oleh banyak orang, tidak terkecuali kepada Aktivis Dakwah yang ada. Berikut ini adalah tampilan akun *YouTube* dari Masjid Jogokariyan Yogyakarta :

Gambar 2.6

Tampilan Channel YouTube Masjid Jogokariyan



Sumber : Channel YouTube Masjid Jogokariyan Tahun 2017

1.4 Twitter

Masjid Jogokariyan Yogyakarta juga hadir dalam akun *Twitter* dengan nama id @Jogokariyan. Melalui akun *Twitter* tersebut juga Masjid Jogokariyan Yogyakarta juga berdakwah menyebarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tampilannya :

Gambar 2.7

Tampilan Akun Twitter Masjid Jogokariyan Yogyakarta



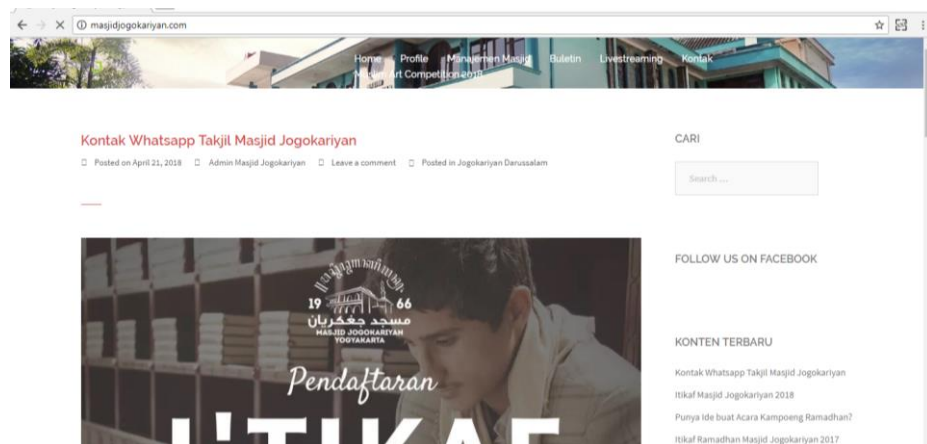
Sumber : Twitter Masjid Jogokariyan Tahun 2017

1.5 Website

Website Masjid Jogokariyan yang dapat diakses melalui berbagai macam *platform browser* tersebut beralamatkan pada laman masjidjogokariyan.com. *Website* Masjid Jogokariyan mulai digarap dan digunakan sejak pertengahan tahun 2015. *Website* tersebut difungsikan sebagai media informasi bagi seluruh penggiat atau Aktivis Dakwah yang hendak mengetahui setiap kegiatan di Masjid Jogokariyan itu sendiri. Berikut ini adalah tampilan utama dari *Website* Masjid Jogokariyan Yogyakarta :

Gambar 2.8

Tampilan Website Masjid Jogokariyan Yogyakarta



Sumber : Website Masjid Jogokariyan

2. Media Informasi Lain

Selain menggunakan media online, Masjid Jogokariyan Yogyakarta juga menggunakan media informasi lain dengan harapan agar informasi bisa menyebar secara menyeluruh ke masyarakat atau khalayak sarasannya, terutama pada Aktivis Dakwah yang ada di beberapa masjid sekitar.

2.1 Pamflet

Media pamflet menjadi keharusan tersendiri bagi Masjid Jogokariyan dalam menyebarkan informasi dakwah, karena dengan pamflet tersebutlah masyarakat bisa melihat informasi dakwah dengan mudah di masjid masing-masing.

Gambar 2.9

Tampilan Pamflet Masjid Jogokariyan

KAMPOENG RAMADHAN #13 JOGOKARIYAN jogja
-Makmur Masjidnya. Berkah Negerinya-

Pengajian Jelang Ramadhan
Ust. Zaitun Rasmin (GMPF-NIB) | Ust. Fadlan Garamathun (Dz) Muis Lupa
Ust. DR. YGH. M Zaimul Majidi (Guru Guru Bojangan - Gubernur NTB)

Pembukaan Pasar Sore
27 Mei 2017 15.30-17.30 WIB

Tabligh Akbar "Umat Islam Benteng NKRI"
28 Mei 2017 08.00 WIB
Ust. Bachtiar Natsir (Ketua GMPF MUI) | Ust. Ismail Yasanto (Jubir HTI)
Ust. Irfan S. Arwani (Ketua KAMI) | Ust. Fahmi Hamzah (Wakil Ketua DPR)

Tarawih bersama Imam Palestina Tarawih 1-3 Ramadhan
Bersama : Syekh Ahmad Ibrahim Daoud

Nonton Bareng + Talkshow "Kabar Timur Tengah"
28 Mei 2017 20.30 WIB
Tim Sahabat Al-Aqsha - @sahabatalaqsha

Tarawih & Subuh bersama ust Muzammil Hasbalah
(Tarawih 30 Mei 2017 & Subuh 31 Mei 2017)

Sore Berkisah
28 & 30 Mei, 6 & 13 Juni 2017
Bersama : Juru Kisah PPMI

KOLAG (Kajian Obrolan & Lagu)
2 Juni 2017 16.30 WIB
9 Juni 2017 Bersama : Zetrisa Qonita & Dony Aden

Origami 7 Juni 2017 16.30 WIB
Bersama : Kak Aning (Klub Origami Yogya)

Berbagi Sembako Sahur

Talkshow : Kreatif Bisnisnya-Berkah Rejekinya
4 Juni 2017 08.30 WIB

Kajian Muslimah "Hijrah"
10 Juni 2017 08.30 WIB
Bersama : Usth Miftahul Jannah, S.Psi

BBRJ (Benah-Benah Rumah Jama'ah)

Qur'an Camp
9-11 Juni 2017 | Cp: Falah (0857 2908 3255)

NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)
11 Juni 2017 08.30 WIB
Bersama : Saliman Al Juggawi, dkk

Sulap in action (base on Qur'an any)
11 Juni 2017 16.30 WIB
Bersama : Kak Akbar

Tarawih Ala Madinah-1Juz Setiap Malam Jum'at

Angkringan Ramadhan Dialog Kebangsaan: "Islamic Political Update !!"
10 Juni 2017 20.30 WIB
Bersama : H. Anis Matta, Lc | HM. Amien Rais* | H. M. Jazir ASP |

BURYAM & THR GURU
(Buka Pesta Bareng Anak Yatim)
14 Juni 2017 16.30 WIB

HAMAS ACTIVITY
100 BIRUANG, 100000 GURU, 100000 SUKSES, HAPPY NUZI, E. HANU (DZIT)

I'tikaf 10 hari Full Cp: Sdr Yoga (0858 6811 3399)

Ada PASAR SORE 250-an pedagang & Takjil 1500 porsi setiap hari

SEMUA KEGIATAN BERTEMPAT DI ISLAMIC CENTER MASJID JOGOKARIYAN

Organized by:

Info Kegiatan & Donasi :
CP : Upi Alwie 0812 892 3442
Habib 0857 2575 2475
Gustami 0819 0411 1047
@MASJIDJOGOKARIYAN #MasjidJogokariyan Yogyakarta
www.masjidjogokariyan.com

Sumber : Twitter Masjid Jogokariyan 2017

2.2 Videotron

Penggunaan videotron sederhana yang dipasang di depan Masjid Jogokariyan Yogyakarta juga menjadi salah satu media informasi penting bagi berkembangnya dakwah Islam di masjid tersebut. Melalui videotron tersebut ditampilkan juga beberapa poster, pamflet dan pemberitahuan infaq, pengajian dan pengumuman lainnya yang ditujukan bagi jemaah sekitar atau Aktivis Dakwah yang ada di Masjid Jogokariyan tersebut.

Gambar 2.10

Tampilan Videotron Masjid Jogokariyan



Sumber : Dokumen Peneliti

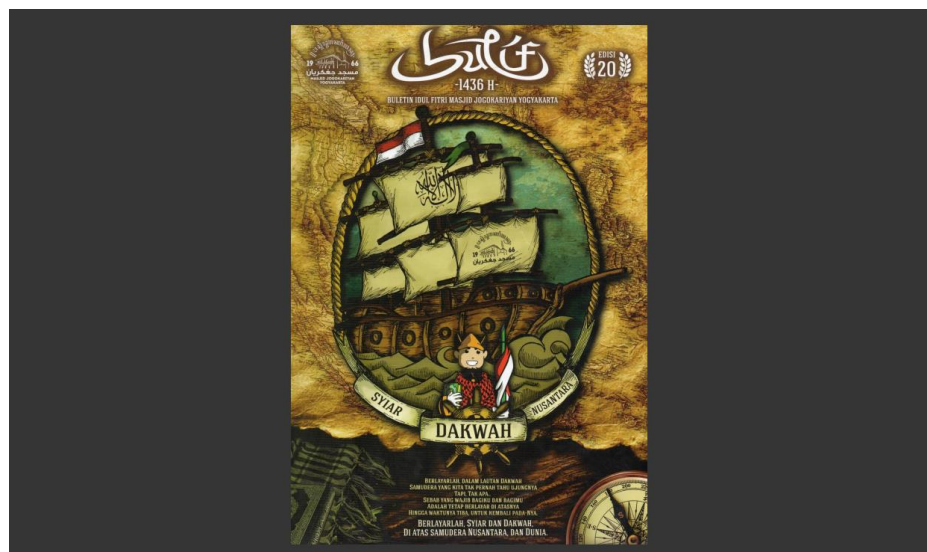
2.3 Buletin

Buletin dari Masjid Jogokariyan Yogyakarta ini terbit dalam bentuk *offline* maupun *online* di *Website* Masjid. Selain dapat diakses melalui *offline* dan *online*, buletin tersebut juga dapat dilihat oleh semua orang

tidak terkecuali. Fungsi dari buletin tersebut sebagai media komunikasi internal masjid yang berisi mengenai laporan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan beserta beberapa artikel yang membahas mengenai dakwah Islam itu sendiri.

Gambar 2.11

Tampilan Buletin Masjid Jogokariyan



Sumber : Website Masjid Jogokariyan Tahun 2017

F. Sususnan Pengurus Takmir Masjid Jogokariyan 2015-2019

1. Dewan Syuro

Dewan Syuro bertugas untuk memberikan pertimbangan *syar'i* (sesuai dan sejalan dengan ajaran Islam) dari setiap kegiatan yang akan dilakukan di Masjid Jogokariyan itu sendiri. Selain memberikan pertimbangan, Dewan Syuro ini juga berfungsi sebagai penasehat dalam setiap kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan itu sendiri.

2. Ketua Takmir

Bertugas untuk mengontrol dan bertanggung jawab atas segala bentuk kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

3. Sekretaris

Bertugas untuk membantu Takmir dalam menjalankan fungsi surat menyurat di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

4. Bendahara

Bertugas membantu Takmir dalam mengkoordinir keuangan Masjid Jogokariyan, baik uang masuk maupun uang keluar.

5. Bidang 1

5.1 Biro Pembinaan HAMAS (Himpunan Anak-Anak Masjid Jogokaryan)

Biro ini bertugas untuk membimbing anak-anak Masjid Jogokariyan, seperti membimbing untuk sholat berjemaah di masjid, bimbingan baca quran, les pelajaran formal, bermain dan lain sebagainya. Pengurus dari biro ini juga kebanyakan dari Remaja Masjid Jogokariyan.

5.2 Biro Pembinaan RMJ (Remaja Masjid Jogokariyan)

Biro ini bertugas untuk membimbing dan membina RMJ dalam menjalankan perannya di Masyarakat, terkhusus di Masjid Jogokariyan itu sendiri. Pembinaan tersebut dilakukan agar ada rantai kaderisasi.

5.3 Biro Perpustakaan

Biro ini bertugas untuk menyelenggarakan perpustakaan yang terletak di lantai 2 Masjid Jogokariyan. Kegiatan membaca dan pinjam buku juga biasa dilakukan setiap Ahad di aula Masjid Jogokariyan itu sendiri.

5.4 Biro Komite Aksi untuk Umat (KAUM) dan Relawan Masjid

Biro Komite Aksi untuk Umat (KAUM) dan Relawan Masjid ini bertugas untuk memfasilitasi masyarakat dan masjid dalam mengembangkan kegiatannya melalui aksi-aksi yang dapat membantu sesama. Kegiatan biro KAUM juga beragam, salah satunya shodaqoh beras, santunan beasiswa untuk anak yatim dan lain masih banyak lagi.

5.5 Biro Pendidikan dan Pengkajian Islam

Biro ini bertugas untuk meningkatkan pendidikan dan kajian mengenai ke-Islaman, salah satunya dengan menyelenggarakan kajian-kajian di Masjid Jogokariyan itu sendiri.

5.6 Biro Humas, Media dan Teknologi Informasi

Biro ini mempunyai wewenang untuk menjalankan setiap publikasi dari setiap kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan, baik publikasi dalam bentuk media cetak maupun publikasi melalui media *online*, seperti media sosial ataupun *Website* Masjid Jogokariyan itu sendiri.

5.7 Biro Perekonomian Masjid

Biro perekonomian masjid ini bertugas untuk memberikan pendampingan kewirausahaan ke jemaah Masjid Jogokariyan. Biro ini juga bekerjasama dengan Baitul Maal untuk pendanaan dalam pendampingan kewirausahaan itu sendiri.

5.8 Biro Klinik

Biro klinik ini bertugas untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi jemaah Masjid Jogokariyan Yogyakarta dan masyarakat umum untuk

mendapatkan akses kesehatan dari tenaga medis yang sudah disediakan. Biro ini buka 3 hari dalam seminggu, yakni pada hari Senin, hari Rabu dan hari Jumat.

6. Bidang 2

6.1 Biro Pembinaan Ibadah Haji

Biro ini bertugas untuk menjaga kemabruran para jemaah haji dari Masjid Jogokariyan, layaknya bimbingan yang ada di kecamatan.

6.2 Biro Pembinaan Imam dan Muazin

Biro ini bertugas untuk memberikan pembinaan terhadap jemaah Masjid Jogokariyan, baik dari pemuda maupun bapak-bapak untuk bisa menjadi imam dan muazin di Masjid Jogokariyan.

6.3 Biro Ibadah Jumat

Biro ini bertugas untuk mengurus ibadah Jumat, baik dari persiapan seperti bersih-bersih, menyiapkan MC, muadzin serta mencari untuk imam dan khatib.

6.4 Biro Pembangunan

Biro ini bertugas dan bertanggung jawab untuk mengurus pembangunan di Masjid Jogokariyan.

6.5 Biro Perawatan Jenazah

Biro perawatan jenazah ini bertugas untuk melakukan perawatan terhadap jenazah, jikalau ada jemaah yang meninggal di lingkungan Masjid Jogokariyan itu sendiri, seperti halnya mengurus pemandian atau pemakaman jenazah.

6.6 Biro Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Biro ini bertugas untuk mengkoordinir beberapa kegiatan saat hari besar Islam dan biasanya bersifat insidental, seperti menyiapkan tenda jikalau pada saat hari raya akan turun hujan atau menyiapkan kegiatan lain seperti sholat gerhana dan masih banyak lagi.

6.7 Biro Kuliah Subuh dan Pembinaan jemaah

Biro ini bertugas untuk menjalankan dan menjadwalkan pengisi pengajian bada subuh. Hal ini dilakukan untuk menarik orang agar masuk ke ketakmiran dan orang tersebut bisa merasa memiliki.

6.8 Biro Kerumahtangaan

Biro ini bertugas untuk mengurus setiap keperluan Masjid Jogokariyan, seperti bayar listrik, bayar air, membeli peralatan seperti piring sendok dan hal-hal yang berkaitan dengan kerumahtangaan.

6.9 Biro Ziswaf

Biro ini bertugas untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf, seperti halnya mengoprasikan Baitul Maal Masjid Jogokariyan.

7. Bidang 3

7.1 Biro Ummida (Ummi Muda)

Biro ini bertugas untuk menjalankan pengajian khusus ibu-ibu mudah dengan tujuan untuk membina ibu-ibu yang ada di sekitar Masjid Jogokariyan Yogyakarta melalui kegiatan yang bermanfaat dan berwawasan Islam.

7.2 Biro Kurma (Keluarga Alumni Remaja Masjid)

Biro ini berisikan bapak-bapak muda yang fungsinya juga untuk membina bapak-bapak muda tersebut agar selalu terikat di masjid dengan mengadakan kegiatan-kegiatan, seperti pengajian, ajang pengakraban antar sesama dan lain sebagainya.

7.3 Biro Kebudayaan dan Olahraga

Biro Kebudayaan dan Olahraga ini bertugas untuk menjalankan kegiatan-kegiatan kebudayaan dan keolahragaan. Kegiatan dari biro ini bersifat insidental, seperti tampil saat acara besar yang ada di masjid melalui tim senandung masjid yang berisikan bapak-bapak dan ibu-ibu.

7.4 Biro IKS (Ikatan Keluarga Sakinah)

Biro ini bertugas untuk menjalankan kegiatan yang berupaya untuk meningkatkan keluarga sakinah di Masjid Jogokariyan yang dikemas melalui kegiatan pengajian untuk ibu-ibu dan bapak-bapak *sepuh*.

7.5 Biro Donor Darah

Biro ini bertugas mendata golongan darah jemaah yang ada di Masjid Jogokariyan, sehingga apabila diperlukan maka dari biro ini bisa menghubungi jemaah yang memiliki golongan darah yang diperlukan tersebut untuk membantu jemaah yang sedang membutuhkan.

7.6 Biro Dokumentasi dan Kearsipan

Biro ini bertugas dan bekerjasama dengan Biro Media untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan itu sendiri.

7.7 Biro Keamanan

Biro keamanan itu sendiri bertugas untuk menjaga keamanan yang ada di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, baik pada saat kegiatan besar maupun kesehariannya.

7.8 Biro Pelatihan dan pengembangan masjid

Biro ini bertugas untuk memberikan pelatihan dan pengembangan masjid, terkhusus dalam manajemen Masjid Jogokariyan itu sendiri.

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah gambaran dari bagan struktur kepengurusan Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta

Bagan 2.1

Struktur Pengurus Takmir Masjid Jogokariyan 2015-2019



Sumber : Dokumen Masjid Jogokariyan